

**GAMBARAN PEMANFAATAN KARTU MENUJU SEHAT (KMS)  
OLEH KADER DALAM KEGIATAN POSYANDU  
DI MERDIKOREJO TEMPEL SLEMAN  
YOGYAKARTA TAHUN 2014**

Lismiaty<sup>1</sup>, Dian Puspitasari<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang** : Pembangunan kesehatan merupakan upaya keseluruhan potensi bangsa Indonesia baik masyarakat swasta maupun pemerintah. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Dari hasil studi pendahuluan di Desa Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta kader yang aktif dalam kegiatan posyandu berjumlah 68 kader. Peran kader disana masih kurang dalam memanfaatkan KMS dan keahlian dalam pelaksanaan posyandu.

**Tujuan** : Untuk mengetahui pemanfaatan KMS oleh kader dalam kegiatan posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta tahun 2014

**Metode** : Metode penelitian ini adalah *Deskriptif Kuantitatif*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *non probability sampling* dengan metode *total sampling*. Besar sampel 68 kader posyandu dan menggunakan analisis *univariat*.

**Hasil** : Hasil penelitian pemanfaatan KMS oleh kader dalam kegiatan posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta tahun 2014 dengan kategori baik 18 responden (26,5%), cukup 43 responden (63,2%), kurang 7 responden (10,3%).

**Kesimpulan** : Pemanfaatan KMS tentang cara pengisian KMS dalam kategori cukup sebanyak 30 responden (44,1%), pemanfaatan KMS tentang cara pembacaan KMS dengan kategori cukup sebanyak 28 responden (41,2%), pemanfaatan KMS tentang pengambilan kesimpulan dengan kategori baik sebanyak 33 responden (48,5%), pemanfaatan kms tentang tindak lanjut hasil penimbangan dengan kategori cukup sebanyak 28 responden (41,2%).

**Kata Kunci** : KMS, Posyandu, Kader Posyandu

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Pembimbing STIKES A. Yani Yogyakarta

**DESCRITIVE OF KARTU MENUJU SEHAT (KMS) UTILITY BY CADRE  
IN POSYANDU ACTIVITIES IN THE MERDIKOREJO TEMPEL  
SLEMAN YOGYAKARTA YEAR 2014**

Lismiati<sup>1</sup>, Dian Puspitasari<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Health development is an effort overall potential of Indonesia both private and government communities. Health development aims to increase awareness, willingness and ability of healthy life for every person. From the preliminary studies in Sleman Yogyakarta Tempel Merdikorejo village cadres are active in growth monitoring sessions totaling 68 cadres. The role of cadres there is still lacking in the use of KMS and expertise in the implementation of neighborhood health center.

**Objective:** To know the utilization of KMS by cadre in posyandu activities in the Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta year 2014.

**Methods:** This This research method is descriptive quantitative. The samples in this study were non-probability sampling with a total sampling methods. Large cadre of health posts and 68 samples using univariate analysis.

**Results:** The results KMS use by cadres in posyandu Merdikorejo Paste in Sleman, Yogyakarta, in 2014, with both categories of 18 respondents (26.5%), just 43 respondents (63.2%), less than 7 respondents (10.3%).

**Conclusion:** The utilization of KMS about the way to fill KMS in enough categories by 30 respondents (44.1%), use of KMS on the KMS readings with quite as many as 28 categories of respondents (41.2%), making conclusions about the use of KMS with both categories as many as 33 respondents (48.5%), the use of follow-up kms weighing results with quite as many as 28 categories of respondents (41,2%).

**Keywords:** KMS, Posyandu, Posyandu Cadres

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Pembimbing STIKES A. Yani Yogyakarta